

ABSTRAK

Membaca adalah suatu proses untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulisan. Mengklasifikasi adalah salah satu kegiatan yang melibatkan kegiatan berdiskusi untuk memecahkan masalah secara individu. Metode pembelajaran *discussion stater story* adalah salah satu metode pembelajaran bahasa yang dapat diterapkan untuk membina dan melatih siswa untuk aktif dalam berkelompok. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Mengklasifikasi Struktur Teks Cerita Biografi Dengan Menggunakan Metode *Discussion Stater Story* pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: (1) mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi dengan menggunakan metode *discussion stater story* pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang? (2) mampukah siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang mengklasifikasi struktur teks cerita biografi dengan tepat? (3) efektifkah metode *discussion stater story* digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang?

Hipotesis yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut. (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, menilai kegiatan pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi dengan menggunakan metode *discussion stater story* pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang. (2) Siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang mampu mengklasifikasi struktur teks cerita biografi dengan tepat. (3) Metode *discussion stater story* efektif digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang.

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi dengan menggunakan metode *discussion stater story* di kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang. Hal ini terbukti dari hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi dengan menggunakan metode *discussion stater story* guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil penilaian perencanaan pembelajaran penulis yaitu 3,6 dengan kategori sangat baik (A).
2. Siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang mampu mengklasifikasi struktur teks cerita biografi dengan menggunakan metode *discussion stater story*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pretes dan postes. Nilai rata-rata pretes yaitu 1,1, sedangkan nilai rata-rata postes 3,10. Jadi, selisih nilai rata-rata pretes dan postes yaitu 2,05.
3. Metode *discussion stater story* efektif digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi pada siswa kelas VIII. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $17,7 > 2,06$ dalam tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 24. Dengan demikian, metode *discussion stater story* efektif digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi di kelas VIII B SMPN 3 Pagaden Subang.

Kata Kunci: Pembelajaran, mengklasifikasi, struktur, teks cerita biografi, metode *discussion stater story*.